

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap tren *series* film pendek mengenai literasi keuangan digital oleh lembaga keuangan bank di platform YouTube, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Literasi Keuangan Digital melalui *Series* Film Pendek oleh Lembaga Keuangan Bank di Platform YouTube

Series film pendek yang diproduksi oleh Bank BCA dan Bank BRI di YouTube dapat menjadi strategi efektif dalam menyampaikan pesan literasi keuangan digital. Melalui pendekatan naratif dan visual yang menarik, lembaga keuangan tidak hanya mengenalkan produk dan layanan digital, tetapi juga menjalankan tanggung jawab edukatif kepada masyarakat. Konten yang ditayangkan secara konsisten menyentuh aspek-aspek penting dalam literasi keuangan digital, seperti transaksi non-tunai, keamanan data, penggunaan fitur perbankan digital, serta manajemen utang secara bijak.

2. Gaya Video yang Digunakan dalam *Series* Film Pendek oleh Lembaga Keuangan Bank di Platform Youtube

Gaya penyampaian dalam video menggunakan bahasa yang sederhana, dialog yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, serta karakter yang merepresentasikan berbagai kalangan masyarakat. Penyampaian yang humanis membuat konten lebih mudah dipahami dan dekat secara emosional dengan penonton. Kombinasi antara unsur edukasi dan hiburan

dalam *storytelling* menjadikan konten lebih menarik dan efektif dalam meningkatkan pemahaman audiens terhadap konsep keuangan digital.

3. Karakteristik dan Respon Audiens terhadap Literasi Keuangan Digital dalam *Series* Film Pendek oleh Lembaga Keuangan Bank di Platform Youtube

Respon audiens terhadap konten sangat positif, ditunjukkan melalui tingginya jumlah penayangan, komentar, dan suka pada setiap video. Banyak penonton menyampaikan apresiasi terhadap pesan yang disampaikan, berbagi pengalaman pribadi terkait masalah keuangan digital (seperti penipuan atau pinjaman *online* ilegal), serta menjadikan konten sebagai bahan edukasi bagi keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa *series* film pendek mampu mendorong kesadaran finansial, partisipasi reflektif, dan diskusi kritis yang berkontribusi terhadap peningkatan literasi keuangan masyarakat secara kontekstual.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi penting dari temuan yang diperoleh, baik dari ranah akademis, praktis, maupun sosial sebagai berikut:

1. Implikasi Akademis

Penelitian ini memperkuat pentingnya penggunaan media digital, khususnya YouTube, dalam penyampaian literasi keuangan digital kepada masyarakat. Hasil ini membuka ruang bagi kajian akademik selanjutnya untuk mengeksplorasi pendekatan audio visual *storytelling* sebagai strategi komunikasi efektif dalam pendidikan ekonomi dan literasi digital dengan

menggunakan pendekatan netnografi. Penelitian ini juga menegaskan relevansi metode kualitatif berbasis digital sebagai metode yang sah dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

2. Implikasi Praktis bagi Lembaga Keuangan Bank

Temuan dalam penelitian ini memberikan gambaran bahwa tren *series* film pendek mampu membangun interaksi, keterlibatan, dan edukasi yang lebih efektif kepada masyarakat dibandingkan metode konvensional. Oleh karena itu, bank sebagai lembaga keuangan perlu terus mengembangkan konten video edukatif yang tidak hanya bersifat informatif tetapi relevan secara emosional dan visual. Strategi komunikasi yang melibatkan cerita kehidupan sehari-hari mampu meningkatkan efektivitas penyampaian pesan finansial.

3. Implikasi Sosial bagi Masyarakat

Konten video literasi keuangan digital yang ditayangkan melalui YouTube dapat menjadi media edukatif yang mejangkau semua lapisan masyarakat, terutama generasi mudah yang lekat dengan penggunaan teknologi digital. hal ini berimplikasi pada meningkatnya kesadaran finansial, kehati-hatian dalam mengambil keputusan keuangan (terutama terkait pinjaman *online*), serta kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan pribadi secara mandiri dan cerdas.

4. Implikasi untuk Pemerintah dan Regulator

Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dapat mempertimbangkan untuk mendorong lembaga keuangan lebih aktif menggunakan konten video kreatif dalam kampanye edukasi publik.

Dukungan terhadap produksi konten literasi berbasis digital dapat membantu pencapaian target inklusi dan literasi keuangan nasional yang lebih cepat dan merata.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan dan simpulan penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Keuangan Bank

Diharapkan untuk terus memproduksi dan mengembangkan konten literasi keuangan digital dalam format film pendek dengan memperhatikan aspek relevansi sosial, keberagaman karakter, dan penggunaan gaya komunikasi yang humanis. Selain itu, lembaga keuangan perlu merespon komentar dan pertanyaan audiens supaya terjadi komunikasi dua arah yang memperkuat edukasi.

2. Bagi Pemerintah dan Regulator Keuangan (OJK/BI)

Perlu mendukung produksi konten literasi keuangan digital melalui insentif atau kolaborasi dengan lembaga keuangan. Pemerintah juga dapat membuat kebijakan yang mendorong penggunaan platform digital secara luas sebagai media edukasi keuangan nasional.

3. Bagi Masyarakat dan Audiens Digital

Diharapkan lebih aktif dan kritis dalam menyerap informasi dari konten YouTube yang berkaitan dengan keuangan digital. Masyarakat juga perlu membiasakan diri untuk berbagi konten edukatif yang bermanfaat serta meningkatkan kewaspadaan terhadap penipuan dan risiko keuangan digital lainnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat mengembangkan penelitian ini dengan fokus pada analisis dampak langsung dari konten edukatif terhadap perubahan perilaku finansial audiens atau memperluas objek penelitian ke platform lain seperti TikTok dan Instagram yang juga berkembang sebagai media edukasi visual.